

INFLASI RUPIAH MEMPENGARUHI KENAIKAN HARGA EMAS DI PASAR INTERNASIONAL

Pupung Purnamasari¹, Mega Maharani², Depi Nurmalasari³, Alifa Putri Daniyah⁴,
Hanan Ibadurrohman⁵, Muhammad Zacky⁶

Universitas Pelita Bangsa

e-mail: pupungpurnamasari@pelitabangsa.ac.id¹, megamaharani1905@gmail.com²,
depinurmalasari123@gmail.com³, alifaputridaniyah01@gmail.com⁴,
hananibadurrahman@gmail.com⁵, warkay412@gmail.com⁶

Abstrak – Indonesia mengalami kenaikan inflasi pada rupiah dalam beberapa tahun terakhir ini, hal tersebut berdampak pada melemahnya nilai tukar rupiah di pasar internasional. Situasi ini diperkirakan akan berdampak pada nilai tukar baik domestik maupun internasional. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak inflasi rupiah terhadap kenaikan harga emas di pasar internasional. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan campuran, yaitu dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Mengumpulkan data mengenai inflasi rupiah, pergerakan rupiah pada beberapa tahun terakhir, nilai tukar pada mata uang, dan harga emas untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat inflasi dan nilai tukar baik secara domestik maupun internasional. Secara garis besar, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat inflasi dengan nilai tukar baik domestik maupun internasional. Inflasi rupiah memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pergerakan harga emas. Lebih banyak inflasi rupiah, lebih banyak inflasi harga emas pada tingkat global. dampak negatif yang signifikan terhadap pergerakan harga emas.

Kata Kunci: Inflasi, Emas, Nilai Tukar, Pasar Internasional.

Abstract – Indonesia has experienced rising inflation in the rupiah in recent years, which has resulted in a weakening rupiah exchange rate in the international market. This situation is expected to impact both domestic and international exchange rates. This study aims to understand the impact of rupiah inflation on gold price increases in the international market. This research uses a mixed approach method, namely a qualitative approach and a quantitative approach. Collecting data on rupiah inflation, rupiah movements in recent years, exchange rates on currencies, and gold prices to determine the relationship between variables. The results of this study show that there is a positive correlation between inflation rates and exchange rates both domestically and internationally. Broadly speaking, the results of this study indicate that there is a positive correlation between the inflation rate and exchange rates both domestically and internationally. Rupiah inflation has a significant negative influence on gold price movements. More rupiah inflation, more gold price inflation at the global level. significant negative impact on gold price movements.

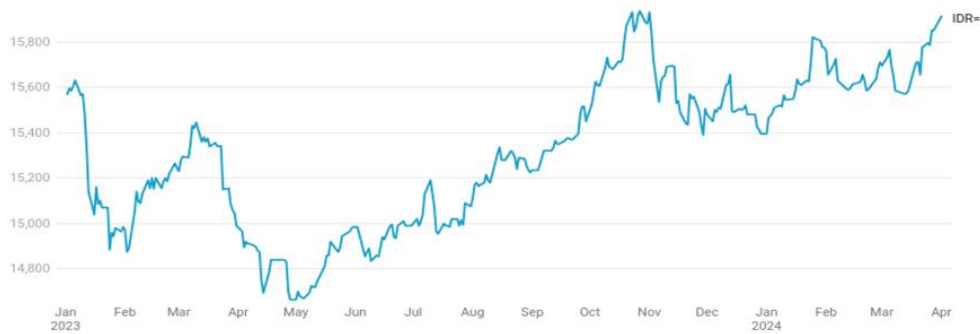
Keywords: Inflation, Gold, Exchange Rate, International Market.

PENDAHULUAN

Setiap negara harus menyelesaikan masalah pertumbuhan ekonomi jika mereka ingin menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Pertumbuhan ekonomi mencakup peningkatan output per kapita yang konsisten dalam jangka panjang. Bank sentral akan menerapkan kebijakan moneter secara keseluruhan dan sebagian jika perekonomian negara menurun. (Salim et al., 2021)

Pada April 2024, perekonomian Indonesia mengalami penurunan dan penurunan nilai tukar Dolar AS. Ini terjadi saat pemilihan presiden 2024–2029 berlangsung. Indeks dolar AS (DXY) mengalami penurunan tipis sebesar 0,03% menjadi 104,52, sementara rupiah melemah 0,39% menjadi Rp15.912/US\$.

Pergerakan Rupiah



Gambar 1. Grafik data pergerakan Rupiah
(Sumber : CNBC Indonesia)

Salah satu upaya pemerintah dan bank sentral untuk menjaga stabilitas perekonomian adalah menjaga nilai mata uang dan menahan gejolak inflasi. (CNBC Indonesia, 2024a).

Adanya impor minyak yang berlebihan merupakan faktor lain yang mempengaruhi rupiah. Permintaan BBM akan meningkat atau impor minyak akan meningkat karena populasi yang cenderung kembali ke kota atau berwisata memerlukan BBM saat bergerak.

Kementerian Perhubungan, melalui Badan Kebijakan Transportasi dan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, Kementerian Komunikasi dan Informatika, serta para pakar dan akademisi di bidang transportasi, telah melakukan survei tentang potensi pergerakan masyarakat selama Lebaran 2024 (Idul Fitri 1445 H). Survei tersebut menemukan bahwa 193,6 juta orang akan pindah di seluruh negeri selama Lebaran 2024, atau 71,7% dari jumlah penduduk Indonesia. (Andreas W. Finaka, 2024).

Peningkatan nilai rupiah, krisis ekonomi, dan ekspektasi inflasi yang tinggi adalah penyebab utama peningkatan inflasi. Kebijakan moneter adalah bagian dari pengendalian inflasi. Mengingat Indonesia memiliki perekonomian terbuka dan berada di tengah-tengah perekonomian dunia, faktor luar negeri juga berperan dalam inflasi Indonesia. Dengan demikian, ini berarti bahwa perekonomian domestik akan terkena dampak negatif ekonomi internasional. Inflasi adalah ketika harga barang dan jasa meningkat secara konstan dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan harga satu atau dua barang saja tidak dapat dianggap sebagai inflasi kecuali jika kenaikan tersebut meluas atau menyebabkan kenaikan harga barang lainnya. (Hasnawi et al., 2023) Inflasi adalah peningkatan peredaran uang kertas karena menurunnya nilai mata uang yang menyebabkan harga barang dan jasa meningkat.

Dua mata uang yang berbeda digunakan dalam transaksi perdagangan internasional. Penggunaan uang dalam perekonomian terbuka untuk memperlancar perdagangan internasional yang diatur oleh mata uang yang telah ditetapkan oleh kedua negara tersebut. Penawaran besar dan permintaan antar negara menentukan perbedaan ini. Karena nilai tukar mata uang menggambarkan kekuatan perekonomian di seluruh dunia, nilai tukar mata uang merupakan indikator makro yang sensitif terhadap perubahan dalam perekonomian luar. (Khamidah & Sugiharti, 2022) Misalnya, nilai tukar Rupiah terhadap USD turun. Di bulan Oktober 2023, Rupiah sempat hampir menyentuh level psikologis Rp16.000/US\$. Namun, pada 16 Mei 2024, ia ditutup di angka Rp15.900/US\$, naik 0,78%. (CNBC Indonesia, 2024b)

Selain itu, depresi mata uang menyebabkan krisis keuangan bagi individu dan bisnis. Semua sektor ekonomi menjadi tidak stabil karena krisis keuangan. Di era modern ini, banyak investor berinvestasi dalam berbagai jenis investasi tanpa mengharapkan kerugian sebagai hasil dari pembelian saham mereka. Oleh karena itu, emas menjadi jenis investasi

yang sangat diminati oleh para investor. Emas menarik karena risikonya yang lebih rendah dan hasil yang lebih besar. Harga emas telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Harganya mencapai \$ 1984,85 per troy ons pada Maret 2022, sehingga investor lebih suka berinvestasi di emas daripada di pasar modal. (Erison et al., 2023). Salah satu cara terbaik untuk melindungi nilai mata uang adalah dengan investasi emas. Salah satu jenis logam yang tidak terpengaruh oleh inflasi adalah emas, yang harganya selalu meningkat seiring dengan laju inflasi. (Rahma & Canggih, 2021)



Gambar 2. Harga emas pada 5 tahun terakhir dalam IDR (2020-2024)
(sumber : Goldprice.org)

Ketika dolar menguat pada mata uang asing, emas sangat diandalkan. Negara-negara yang nilai mata uangnya turun dapat menggunakan emas sebagai alat perlindungan nilai karena harga emas juga dijual dalam dolar AS. (Waldi & Amar, 2020) Jumlah dolar suatu negara sama dengan jumlah emas yang dimilikinya. Selama inflasi tinggi dan krisis keuangan, investor mengganti aset mereka dengan emas. Investor lebih suka berinvestasi pada emas daripada dalam mata uang yang terdepresiasi saat nilai mata uang turun.



Gambar 3. Harga emas pada 5 tahun terakhir dalam USD (2020-2024)
(Sumber : Goldprice.org)

Gold Price Performance IDR			Gold Price Performance USD		
Change	Amount	%	Change	Amount	%
Today	-200097.45	-0.51	Today	-7.93	-0.33%
30 Days	+1028936.23	+2.72	30 Days	+92.81	+3.98%
6 Months	+7772030.47	+24.96	6 Months	+435.84	+21.90%
1 Year	+9478199.62	+32.21	1 Year	+456.61	+23.18%
5 Years	+20434072.60	+110.63	5 Years	+1154.39	+90.75%
20 Years	+35403921.73	+1011.30	20 Years	+2042.39	+531.87%
goldprice.org - 04:13 NY Time			goldprice.org - 04:12 NY Time		

Gambar 4 & 5. Harga emas dalam IDR dan USD
(Sumber : Goldprice.org)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian terdapat data numerik seperti data pergerakan rupiah, nilai tukar rupiah, dan harga emas dan terdapat data deskriptif yang diperoleh dari sumber terpercaya. Karena itu, pendekatan campuran digunakan untuk melakukan penelitian. Pendekatan campuran menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini mencakup pengumpulan data kualitatif serta data kuantitatif secara bersama-sama untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap.

Metode penelitian :

1. Jenis penelitian : Penelitian kepustakaan
Studi kepustakaan adalah jenis penelitian yang memperoleh data penelitian dari artikel, buku, penelitian terdahulu.
2. Pendekatan penelitian :
 - a. Metode Kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data deskriptif melalui artikel, laporan, dll.
 - b. Metode Kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data numerik seperti Pergerakan rupiah, inflasi, nilai tukar, dan harga emas.
3. Teknik pengumpulan data:
 - a. Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif dari berbagai sumber tertulis.
 - b. Web search digunakan untuk mengumpulkan data numerik dari sumber-sumber terpercaya seperti Goldprice.org dan CNBC Indonesia.
4. Teknik analisis data:
 - a. Analisis isi untuk data kualitatif.
 - b. Analisis statistic deskriptif (seperti rata-rata, tren, grafik) untuk data numerik.
 - c. Menggabungkan data temuan dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inflasi rupiah yang terjadi di Indonesia mempengaruhi pada kenaikan harga emas di pasar internasional. Terjadinya depresiasi pada rupiah menyebabkan nilai rupiah pada pasar internasional melemah, hal tersebut memicu peningkatan permintaan pada emas sebagai lindung mata uang. Emas dianggap sebagai aset yang aman dibandingkan dengan mata uang karena harga emas relatif stabil dan tidak fluktuasi akibat geogpolitik dan ekonomi. Emas menjadi investasi menarik bagi investor domestik dan asing karena harga emas akan cenderung meningkat ketika mata uang melemah akibat inflasi.

Pada data yang ditunjukkan, terdapat korelasi yang signifikan antara inflasi rupiah dengan kenaikan harga emas. Pada periode 2020-2024, terjadinya depresiasi berkelanjutan pada mata uang rupiah seiring dengan tingginya inflasi di Indonesia. Dalam rentang waktu yang sama, harga emas baik dalam rupiah (IDR) maupun dalam USD mengalami kenaikan yang sangat signifikan.

Kondisi makroekonomi di Indonesia yang saat ini kurang stabil akibat gejolak politik memberikan sentimen negatif pada pasar modal. Hal tersebut memberikan dorongan terhadap para investor untuk melakukan pelarian kepada aset-aset lindung nilai, seperti emas.

KESIMPULAN

Inflasi rupiah yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini telah menyebabkan depresiasi atau penurunan nilai rupiah di pasar internasional dibandingkan dengan dolar AS. Kondisi ini memicu kenaikan permintaan dan harga emas, di pasar domestik dan internasional,

Terdapat korelasi positif yang signifikan antara inflasi rupiah dengan kenaikan harga emas. Harga emas di seluruh dunia meningkat seiring dengan inflasi rupiah.

Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara inflasi rupiah dengan kenaikan harga emas, baik di dalam negeri maupun di pasar internasional. di pasar domestik dan internasional. Harga emas di seluruh dunia meningkat seiring dengan inflasi rupiah. Studi ini menyelidiki bagaimana inflasi rupiah memengaruhi pergerakan harga emas di pasar internasional.

Emas dianggap sebagai aset yang aman dan tahan terhadap inflasi, sehingga diminati investor saat nilai mata uang melemah. Ketika rupiah terdepresiasi, investor cenderung beralih dari investasi mata uang ke investasi emas untuk melindungi nilai kekayaannya. Selain itu, sentimen negatif dan ketidakstabilan ekonomi politik di Indonesia mendorong pelarian modal ke aset emas.

Data empiris menunjukkan adanya tren kenaikan harga emas dalam rupiah (IDR) maupun dolar AS (USD) yang konsisten seiring dengan peningkatan inflasi dan depresiasi rupiah dalam kurun waktu 2020-2024. Hal ini memperkuat argumen bahwa inflasi rupiah berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga emas secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Erison, R., Ayu, P., & Sufiawan, N. A. (2023). Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Mentah Dunia Dan Pasar Saham Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 44–56.
- Hasnawi, M. I., Eka, A. P. B., Nafiah, Z., Dulame, I. M., & Tahirs, J. P. (2023). Analisis Pengaruh Kurs Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan: Literature Review Manajemen Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 2488–2494.
- Khamidah, W., & Sugiharti, R. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika, Euro dan Poundsterling. *Ecoplan*, 5(1), 40–52.
- Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 98–108.
- Salim, A., Fadilla, F., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28.
- Waldi, I., & Amar, S. (2020). Pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga, Emas Dunia, dan Utang Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(2), 114–124.
- Andrean W. Finaka. (2024, April). Mudik 2024 Termeriah Sepanjang Sejarah. *Indonesiabaik.Id*.
- CNBC Indonesia. (2024a, April 1). 5 Ekonom Blak-Blakan Soal Jatuhnya Rupiah, Dolar AS Nyaris Rp16.000.
- CNBC Indonesia. (2024b, May 16). Rupiah Menguat, Dolar Turun ke Rp 15.900.